

**ANALISIS PERANAN SUBSEKTOR PERIKANAN TERHADAP PENINGKATAN
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) DI KABUPATEN BERAU**

Rustam¹, Lusiana²

Universitas Muhammadiyah Berau

ABSTRACT

The purpose of the research was to find out and analyze the Analysis of the Role of the Fisheries Subsector on the Increase in Gross Regional Domestic Product (GDP) in Berau Regency. The research was conducted to the Fisheries Service and the Central Statistics Agency of Bearu Regency. Based on the results of the study, it can be seen that the contribution of the fisheries sub-sector to GDP between 2017-2021 was 0.04%, and in 2020 there was a slight decrease due to the occurrence of covid 19 but the decline has increased again, the fisheries sector every year has experienced a fairly good increase in fisheries in Berau Regency. From 2017 - 2021 GDP growth in Berau Regency of 0.5% - 5.3% can be seen that the growth of Gross Regional Domestic Product fluctuates and increases every year. This means that the role of the fisheries subsector has a positive effect on GDP.

Keywords: Fisheries Subsector, Gross Regional Domestic Product

ABSTRAK

Tujuan penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui dan menganalisis Analisis Peranan Subsektor Perikanan Terhadap Peningkatan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Di Kabupaten Berau. Penelitian dilakukan kepada Dinas Perikanan dan Badan Pusat Statistika Kabupaten Bearu. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa hasil kontribusi sub sektor perikanan terhadap PDRB antara tahun 2017- 2021 sebesar 0.04%, dan pada tahun 2020 sempat mengalami sedikit penurunan karena terjadinya covid 19 namun penurunan tersebut kembali meningkat, sektor perikanan setiap tahunnya mengalami peningkatan yang cukup baik terhadap perikanan di Kabupaten Berau. Dari tahun 2017 - 2021 pertumbuhan PDRB di Kabupaten Berau sebesar 0,5% - 5,3% dapat dilihat bahwa pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto mengalami fluktuasi menurun dan meningkat setiap tahunnya. Hal ini berarti bahwa peranan subsektor perikanan berpengaruh positif terhadap PDRB.

Kata Kunci: Subsektor Perikanan, Produk Domestik Regional Bruto

PENDAHULUAN

Dalam pelaksanaan kebijakan pembangunan khususnya dalam bidang ekonomi, pembentukan Produk Domestik Regional merupakan gambaran yang nyata dari dampak suatu kebijakan pembangunan. Jumlah PDRB yang terbentuk selama satu periode tertentu tidak lepas dari perkembangan masing-masing sektor dan subsektor ekonomi yang ikut membentuk nilai tambah perekonomian yang terjadi dalam suatu daerah. Jumlah PDRB yang meningkat memberikan kesempatan yang lebih besar kepada pemerintah daerah dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat daerah. Produk Domestik Regional Bruto sebagai indikator yang tidak terlepas dari bagian-bagian yang membangun PDRB itu sendiri, salah satu cara atau indikator yang digunakan untuk mengukur besarnya pertumbuhan ekonomi suatu wilayah yaitu berdasarkan produk dan jasa yang dibentuk oleh masyarakat suatu wilayah yang lebih dikenal dengan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

Sub-sektor perikanan di Kabupaten Berau termasuk sektor yang berkembang dalam bidang perikanan yang memiliki potensi kelautan dan Perikanan Budidaya kerambah

yang menghasilkan ikannya dan ikan mas. Sedangkan Sub-sektor perikanan sebagai salah satu penopang sektor pertanian perlu kiranya mendapat perhatian dalam bentuk pengelolaan yang lebih memadai agar dapat diperoleh hasil yang lebih optimal, tentunya dengan tetap mengedepankan kelestarian alam yang ada di sekitarnya atau yang umum dikenal dengan sebutan pembangunan yang berwawasan lingkungan.

KAJIAN PUSTAKA

Pertumbuhan Ekonomi
Pertumbuhan ekonomi berhubungan dengan proses peningkatan produksi barang dan jasa dalam kegiatan ekonomi masyarakat. Dapat dikatakan bahwa pertumbuhan menyangkut perkembangan yang diukur dengan meningkatnya hasil produksi dan pendapatan. Dalam pertumbuhan ekonomi biasanya ditelaah proses produksi yang melibatkan sejumlah jenis produk dengan menggunakan sejumlah sarana produksi tertentu. Dalam hubungan ini ditunjukkan hubungan perimbangan kuantitatif antara sejumlah sarana produksi di satu pihak dengan hasil seluruh produksi di pihak lain (Djojohadikusumo, 1993).

Teori pertumbuhan ekonomi mengandung dua pengertian, pengertian

pertama diartikan sebagai pertumbuhan ekonomi digunakan untuk menggambarkan bahwa suatu perekonomian telah mengalami perkembangan ekonomi dan mencapai taraf kemakmuran yang telah tinggi. Pengertian kedua merupakan tujuan untuk menggambarkan tentang masalah ekonomi yang dihadapi dalam jangka panjang.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Menurut badan pusta statistik (2011) produk domestik bruto (PDRB) merupakan penjumlahan nilai output bersih (propinsi dan kabupaten/kota), dan dalam satu kurun waktu tertentu (satu tahun kalender). Kegiatan ekonomi yang dimaksud mulai kegiatan pertanian, pertambangan, industri pengolahan, sampai dengan jasa-jasa. PDRB merupakan salah satu indikator penting untuk mengetahui peranan dan potensi ekonomi di suatu wilayah dalam periode tertentu.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional kabupaten) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan output (nilai tambah) pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu produksi dan penggunaan. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah yang dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan

penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh lapangan usaha atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi penggunaan menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

PDRB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh lapangan usaha yang mencakup kategori pertanian, kehutanan, dan perikanan; pertambangan dan penggalian; industri pengolahan; pengadaan listrik dan gas; pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang; konstruksi; perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor; transportasi dan pergudangan; penyediaan akomodasi dan makan minum; informasi dan komunikasi; jasa keuangan dan asuransi; real estat; jasa perusahaan; administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib; jasa pendidikan; jasa kesehatan dan kegiatan sosial; dan jasa lainnya.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga pasar PDRB atas dasar harga pasar adalah jumlah nilai tambah bruto (gross value added) yang timbul dari seluruh sektor perekonomian di suatu wilayah. Nilai tambah adalah nilai yang ditambahkan dari kombinasi faktor produksi dan bahan baku dalam proses produksi. Penghitungan nilai tambah adalah nilai produksi (output) dikurangi biaya antara. Nilai tambah bruto di

sini mencakup komponen-komponen pendapatan faktor (upah dan gaji, bunga, sewa tanah dan keuntungan), penyusutan dan pajak tidak langsung neto.

Jadi dengan menjumlahkan nilai tambah brutodari masing-masing sektor dari seluruh sektor tadi, akan diperoleh PDRB atas dasar harga pasar. Dapat disimpulkan bahwa, PDRB merupakan nilai tambah bruto seluruh barang dan jasa yang tercipta atau dihasilkan di wilayah domestik suatu negara yang timbul akibat berbagai aktivitas ekonomi dalam suatu periode tertentu tanpa memperhatikan apakah faktor produksi yang dimiliki residen atau non residen. PDRB disajikan dalam dua konsep harga, yaitu harga berlaku dan harga konstan.

Perikanan

Perikanan memegang peranan sangat penting dalam peradaban manusia dari zaman persejaraan hingga modern. Secara umum, merriam-webster dictionary mendefinisikan perikanan sebagai kegiatan, industri atau musim pemanenan ikan atau hewan lainnya (Fauzi, 2010). Menurut undang- undang no 31 tahun 2004, perikanan adalah semua kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya ikan dan lingkungannya mulai dari praproduksi, produksi, pengelolaan sampai dengan pemasaran, yang dilaksanakan dalam suatu sistem bisnis perikanan. Sumber daya ikan

yang dimaksudkan disini adalah potensi semua jenis ikan.

Hubungan Antara Sektor Perikanan dengan PDRB

Pengembangan sub-sektor perikanan di Kabupaten Berau diharapkan dapat mendukung peningkatan produksi perikanan sehingga secara tidak langsung akan menaikkan kesejahteraan yang tercermin dari pendapatan rumah tangga perikanan pertahun. Dengan bertambahnya sarana dan prasarana perikanan, maka akan memberikan pengaruh terhadap peningkatan produksi perikanan dan nilai produksi perikanan, sehingga berdampak pada peningkatan perekonomian Kabupaten Berau.

Dari semua sektor, perikanan harus menjadi sektor unggulan untuk jangka waktu pendek, menengah maupun panjang. Sejak dulu kini dan masa datang, sub-sektor perikanan sangat mudah dieksploitasi karena banyak jenis ikan termasuk udang, kepiting, kerang dan plankton-plankton yang tersedia karena kebesaran dan mahakuasaan Allah Sang Pencipta, dan justru telah menjadi sumber protein bahkan sumber kehidupan ekonomi masyarakat nelayan (pantai). Karena itulah, sektor strategis ini perlu mendapatkan perhatian serius untuk lebih dikembangkan secara profesional bagi kebutuhan dan keberlangsungan hidup rakyat banyak dan bagi kebutuhan ekspor untuk mendatangkan devisa.

Sektor perikanan memberikan harapan untuk menjamin kelangsungan hidup manusia masa kini dan masa yang akan datang. Perikanan merupakan satu bagian dari kegiatan ekonomi yang memberikan harapan untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup manusia melalui berbagai usaha yang pada akhirnya bertujuan untuk meningkatkan pendapatan nelayan dalam mencapai tingkat kesejahteraan hidup yang lebih baik.

METODOLOGI PENELITIAN

Data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka yang dapat dihitung, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistika. Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data sekunder, data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada yaitu dari buku-buku, literatur, jurnal ekonomi, Badan Pusat Statistik (BPS), laporan, materi perkuliahan dan sebagainya yang mendukung kajian teori dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel kontribusi sub- sektor perikanan terhadap PDRB di kabupaten berau dapat diketahui bahwa kontribusi

perikanan terhadap total PDRB Atas Dasar Harga Konstan pada tahun 2017 hingga 2021 konsisten berada diangka 0.04%, bahkan pada tahun 2020-2021 pada saat covid 19 melanda Kabupaten Berau kontribusi sektor perikanan tetap berada diangka 0.4% dengan hanya sedikit penurunan kemudian meningkat kembali. Pada data tersebut dapat terlihat pula bahwa subsektor perikanan pada setiap tahunnya mengalami peningkatan yang cukup baik terhadap perikanan di Kabupaten Berau.

Berdasarkan tabel pertumbuhan PDRB di kabupaten berau pada tahun 2017 sebesar 0.5% dan pada tahun 2018 meningkat sebesar 1.8% pada tahun 2019 kembali semakin meningkat sebesar 5.6%, dan 2020 kembali mengalami penurunan sebesar 0.3 karena terjadinya covid, pada tahun 2021 kembali meningkat sebesar 5.3% pada data tersebut dapat dilihat bawah pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto mengalami fluktuasi menurun dan meningkat setiap tahunnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian pada bab sebelumnya, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut: Kontribusi sub sektor perikanan terhadap PDRB antara tahun 2017- 2021 sebesar 0.04%, dan pada tahun 2020 sempat mengalami sedikit penurunan karena terjadinya covid 19 namun

penurunan tersebut kembali meningkat, sektor perikanan setiap tahunnya mengalami peningkatan yang cukup baik terhadap perikanan di Kabupaten Berau.

Dari tahun 2017 - 2021 pertumbuhan PDRB di Kabupaten Berau sebesar 0,5% - 5,3% dapat dilihat bahwa pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto mengalami fluktuasi menurun dan meningkat setiap tahunnya.

SARAN

Disarankan adanya kebijakan dan dukungan pemerintah dalam upaya meningkatkan laju pertumbuhan yang lebih baik lagi dengan memperkuat kedudukan dan peran ekonomi. Karena sektor perikanan merupakan sektor basis dalam perekonomian wilayah Kabupaten Berau diharapkan kepada pemerintah maupun dinas terkait untuk memprioritaskan pengembangan sektor perikanan dalam pembangunan ekonomi di Kabupaten Berau.

Untuk mengembangkan sektor perikanan, sebaiknya pemerintah daerah dapat menarik minat para investor untuk menanamkan modal dalam usaha perikanan. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan untuk dapat menambahkan variabel lain untuk mengetahui kontribusi lain dari subsektor perikanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bathara Lamun, Muhendra Rostar, Hendrik. 2013. *Kontribusi Sub Sektor Perikanan Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau*. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universtas Riau.
- Badan Pusat Statistika Kabupaten Berau <https://beraukab.bps.go.id/>.
- Badan Pusat Statistika Kabupaten Berau <https://beraukab.bps.go.id/>.
Pertumbuhan dan peranan PDRB Kabupaten Berau Menurut Lapangan Usaha.
- Badan Pusat Statistika Kabupaten Berau <https://beraukab.bps.go.id/>. PDRB Atas Dasar Harga Berlaku.
- Badan Pusat Statistika Kabupaten Berau <http://beraukab.bps.go.id/>. PDRB Menurut Pengeluaran.
- Dewi Ida Ayu Listia, Gimta Eikel Doanta, Ratna Komala Dewi. 2022. *Analisis Kontribusi Sub Sektor Perikanan Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan Penyerangan Tenaga Kerja Kabupaten Deli Serdang*.
- Hamka, 2017. *Analisis Pergeseran Sub-Sektor Perikanan dalam Pembentukan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Barru*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin (UIN) Makassar.
- Indriani, Ira. (2020). Pengaruh Dana Bagi Hasil Pajak Dan Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Berau. *Eco-Build; Economy Bring Ultimate Information All About Development Journal*, 61-68
- Rini Rusdiana, 2012. *Peranan Sub- sektor Perikanan terhadap Perkonomian*

*Wilayah di Kabupaten Sukabumi.
Universitas Islam Negeri Syarif
Hidayatullah, Jakarta.*

Rinanti pusparani, Susilo.2013. *Analisis
Peranan Subsektor Perikanan
Terhadap Peningkatan Produk
Domestik Regional Bruto (PDRB) di
Kabupaten Blitar.* Fakultas Ekonomi dan
Bisnis, Universitas Brawijaya.

Sumitro Djojohadikusumo, *Dasar Teori
Ekonomi Pertumbuhan dan Ekonomi
Pembangunan.* (Jakarta:LP3ES, 1194)

Todaro. Michael P. & Smith. Stephen C.
2006. *Pembangunan Ekonomi.* Edisi ke
9. Jakarta: Erlangga.

Tarigan, Robinson, 2005. *Perencanaan
Pembangunan Wilayah.* Jakarta :
PTBumi Aksar

-